

“Pemberdayaan Petenun Lurik Alat Tenun Bukan Mesin Melalui Kelompok Usaha “MEKARSARI” di Desa Jambakan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. Supervised by SITI HAMIDAH and SOEHARTO. This research was purposed to: (1) Menganalisis tingkat keberdayaan petenun lurik di Desa Jambakan. (2) Menganalisis pengaruh faktor umur, tingkat pendidikan, motivasi, bantuan modal dan pengembangan kelembagaan mempengaruhi keberdayaan petenun lurik di Desa Jambakan. (3) Menganalisis keberadaan kelompok usaha “MEKARSARI” memberikan pemerataan pendapatan bagi para anggotanya.(4)Mengetahui upaya petenun lurik Desa Jambakan dalam meningkatkan keberdayaan dirinya untuk meningkatkan potensi usahanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive. Pengambilan responden menggunakan metode sensus. Untuk mengukur tingkat keberdayaan petenun dengan menggunakan skala likert. Untuk mengetahui pengaruh faktor umur, tingkat pendidikan, motivasi bantuan modal dan pengembangan kelembagaan dalam kelompok terhadap keberdayaan petenun menggunakan analisis linier regresi berganda. Distribusi pendapatan diukur dengan menggunakan koefisien Gini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberdayaan petenun tinggi dengan skor 78,12. Faktor yang dominan mempengaruhi keberdayaan petenun adalah tingkat pendidikan. Distribusi pendapatan petenun di Desa Jambakan tidak mengalami ketimpangan (merata) dengan nilai koefisien gini sebesar 0,047.

Keywords: keberdayaan, tenun, lurik, pendapatan, distribusi pendapatan

ABSTRACT

RIRIN AFRIANI. Empowering of Lurik Weaver Not Weaving Machine Tool Through The Business Group “MEKARSARI” in Jambakan Village ,Bayat Subdistrict, Klaten District, Supervised by SITI HAMIDAH and SOEHARTO. This research was purposed to: (1) analyze the level of empowerment of lurik weaver in Jambakan village. (2) Analyze the influence of age, level of education, motivation, capital and institutional development affect empowerment of lurik weaver in Jambakan village. (3) Analyze the existence of business groups “MEKARSARI” provide equitable distribution of income for its members. (4) knowing the effort of lurik weaver in Jambakan village in increasing the empowerment to increase their business potential.

The method used in this study is a survey method. Determining the location of the study using purposive. Intake of respondents using census method. To measure the level of empowerment of lurik weaver use Likert scale. To determine the effect of the age factor level of education, motivation, capital and institutional development affect empowerment of lurik weaver in Jambakan village using linear regression analysis. Distribution of income measured using the Gini coefficient. The results showed high level of lurik weaver with a score of 78.12. The dominant factor affecting the empowerment of lurik weaver is the level of education. distribution of income of lurik weaver in Jambakan village not experience inequality (prevalent) with a Gini coefficient of 0.047.

Keywords: empowerment, weaving, striated, income, income distribution